

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Maju Sejahtera” Dalam Upaya Pengembangan Wisata Pandansili Desa Ngampungan Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang yang telah dilakukan penulis berdasarkan empat fokus penelitian yakni daya tarik wisata, atraksi, fasilitas wisata dan fasilitas umum, serta aksesibilitas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada fokus daya tarik wisata dibagi menjadi dua yaitu daya tarik wisata alam dan wisata buatan. Terkait daya tarik wisata alam berupa pemanfaatan pesona alam pemandangan di sekitar Wisata Pandansili berupa bukit – bukit, persawahan, perkebunan dan sungai, serta udara yang menyegarkan. Sedangkan terkait dengan daya tarik wisata buatan berupa kolam renang tanpa kaporit dari sumber mata air alami, serta adanya Jembatan Cinta dan spot - spot foto menarik. Selain itu, juga melakukan penambahan kolam renang baru. Dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan Wisata Pandansili sudah mampu membentuk minat wisatawan untuk berkunjung.
2. Pada fokus atraksi yang dibagi menjadi dua yaitu atraksi berupa pemanfaatan alam dan berbasis kebudayaan atau kesenian. Di Wisata Pandansili strategi atraksi yang dilakukan yakni berbasis kebudayaan atau kesenian, dengan menggelar *event* motor trail Komunitas JMC OYE dan ritual buka Sumber

Pandansili yang disertai pertunjukan wayang kulit. Dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan Wisata Pandansili sudah mampu membentuk minat wisatawan untuk berkunjung.

3. Pada fokus fasilitas wisata dan fasilitas umum, pengembangan yang dilakukan terkait fasilitas wisata berupa asuransi pengunjung, Gazebo, Wi – Fi area, pujasera, area permainan anak, dan wahana perkemahan serta fasilitas baru yaitu penyewaan balai pertemuan. Sedangkan fasilitas umum berupa tempat parkir, kamar mandi umum, dan mushola. Namun tempat parkir yang ada masih kurang luas sehingga tidak bisa menampung lebih banyak kendaraan. Kemudian jumlah unit kamar mandi serta kelengkapan fasilitas yang ada juga masih belum memadai. Dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan Wisata Pandansili belum mampu membentuk minat wisatawan untuk berkunjung.
4. Pada fokus aksesibilitas dibagi menjadi dua yaitu sarana kemudahan akses dan transportasi. Terkait kemudahan akses menuju lokasi Wisata Pandansili yaitu berupa papan penunjuk arah, serta publikasi di beragam media online yang dimiliki oleh wisata seperti Instagram, Tiktok, *Google Maps*. BUM Desa dan Pemerintah Desa Ngampungan telah berupaya melakukan perbaikan akses jembatan menuju lokasi wisata. Sedangkan terkait sarana transportasi, masih belum dapat memfasilitasi perjalanan wisatawan menuju lokasi wisata sehingga harus menggunakan kendaraan pribadi karena tidak tersedia sarana transportasi umum. Dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan Wisata Pandansili belum mampu membentuk minat wisatawan untuk berkunjung.

Jadi, kesimpulan dari penelitian ini yaitu strategi BUM Desa “Maju Sejahtera” dalam upaya pengembangan Wisata Pandansili Desa Ngampung Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang cukup berhasil membentuk minat wisatawan untuk berkunjung. Dengan 2 fokusnya yaitu daya tarik wisata dan atraksi sudah berhasil membentuk minat wisatawan, sedangkan pada 2 fokus lainnya yaitu fokus fasilitas wisata dan fasilitas umum serta aksesibilitas masih belum berhasil membentuk minat wisatawan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran bahwa pihak BUM Desa perlu melakukan upaya perluasan tempat parkir yang ada di Wisata Pandansili serta melengkapi fasilitas kamar mandi umum dan penambahan unit kamar mandi baru. Kemudian, karena minimnya transportasi umum yang menjangkau hingga ke lokasi Wisata Pandansili maka perlu melakukan kerjasama dengan pihak swasta untuk mengadakan angkutan pariwisata agar memudahkan wisatawan mencapai destinasi wisata tersebut.